

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Negeri 1 Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan variation stimulus dengan teknik pembelajaran reading quiz untuk meningkatkan kenyamanan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kudus, yakni guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi terlebih dahulu sebagai wawasan awal pada siswa, kemudian guru memberikan penjelasan dari materi itu supaya siswa mampu memahaminya. Dan siswa diharuskan membaca materi terlebih dahulu agar memahami materi. Kemudian untuk memberikan semangat pada siswa, guru membentuk beberapa kelompok dan memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok. Dari masing-masing kelompok tersebut, salah satu siswa harus menyampaikan ringkasan materi dari penjelasan guru sebagai stimulus memahami dan merangkum materi yang sedang dibahas agar masing-masing siswa menambah pengetahuan atau mendapat ulasan balik dari materi yang dibahas. Setelah itu masing-masing kelompok membuat sepuluh pertanyaan yang nantinya sebagai pertanyaan kepada kelompok lain. Hal ini terbukti di kelas VIII A terdapat 25%, di kelas VIII B juga ada 20%, di kelas VIII C terdapat 22% siswa, di kelas VIII D terdapat 25%, di kelas VIII E terdapat 18 %, di kelas VIII F dan G terdapat jumlah yang sama dengan 22%, di kelas VIII H ada 25%, di kelas VIII I terdapat 30%, dan di kelas VIII J terdapat 28% yang menyatakan kurang nyaman. Melalui data tersebut maka rata-rata di kelas VIII terdapat 23,7% dari 369 siswa keseluruhan di MTs Negeri 1 Kudus.
2. Kendala yang dihadapi dalam penerapan variation stimulus dengan teknik pembelajaran reading quiz untuk meningkatkan kenyamanan belajar siswa

dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kudus yaitu kurang siap dalam menerima materi karena pelajaran sejarah ini mengikuti alur cerita mulai dari awal hingga akhir, adanya siswa kurang memahami pembahasan ketika metode reading quiz ini diterapkan, ada yang kurang semangat membaca, berakibat ketika praktek kuis itu kurang menguasai materi dan tidak bisa menjawab pertanyaan, terkadang saat pembelajaran itu ada anak keluar masuk kelas, ada juga tidak mengikuti pelajaran atau diam saja karena kurang memahami, dan yang terakhir adanya siswa dalam penerapan metode itu masih gaduh yang menjadikan terganggunya penerapan metode tersebut.

3. Solusi dalam menghadapi kendala variation stimulus dengan teknik pembelajaran reading quiz untuk meningkatkan kenyamanan belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kudus yaitu guru menginformasikan terlebih dahulu untuk membaca materi yang akan dibicarakan, kemudian guru menjelaskan materi tersebut sebelum mereka menerapkan metode reading quiz, baru kemudian membuat pertanyaan yang sudah dibatasi guru sesuai materi yang sudah ditentukan. Selain itu guru memberikan informasi agar meningkatkan penguasaan materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan selalu mengikuti pembelajaran di kelas, serta senantiasa ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini terbukti siswa dapat memahami dengan baik dan dapat dibilang benar-benar faham, dan ketika ujian tengah semester atau Ujian akhir semester mendapatkan nilai bagus.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan di atas, perlu juga penulis memberikan saran-saran sehubungan dengan pembahasan skripsi ini, yaitu :

1. Kepada pihak sekolah, hendaknya lebih memperhatikan perkembangan mengenai komponen pembelajaran yang ada di madrasah, meliputi :

- kurikulum, metode atau strategi, tujuan, subyek dan obyek pendidikan, karena hal tersebut akan menentukan mutu atau kualitas pendidikan.
2. Kepada pihak guru, hendaknya dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakter siswa dan mata pelajaran sehingga pencapaian tujuan yang meliputi aspek kognisi, afeksi, dan psikomotor dapat dicapai dengan mudah.
 3. Kepada pihak orang tua, diharapkan mampu memberikan perhatian penuh pada anak sehingga anak akan merasa diperhatikan dan termotivasi untuk belajar dengan giat.

C. Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu menyanjung keharibaan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan bagi kita semua untuk menjadi seorang pendidik yang baik yang diridhoi Allah SWT.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunannya tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan dari pembaca yang budiman saran dan kritiknya yang bersifat membangun untuk kesempurnaan.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. penulis memohon petunjuk, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan keadaan sehat wal afiat tidak mungkin karya tulis ini dapat selesai tanpa belas kasih dari pertolongan Allah. Semoga skripsi yang sederhana ini mendapat Ridlo dari Allah SWT dan semoga pula bermanfaat bagi optimalisasi kegiatan belajar mengajar dan dapat menjadi sebuah inspirasi bagi para pakar dan praktisi pendidikan untuk berupaya terus mewujudkan pendidikan bermutu dan profesional. Sehingga diharapkan pendidikan bukan lagi dijadikan momok dan kambing hitam kegagalan generasi muda bangsa. Amin